

ABSTRAK

Tindak pidana penadahan merupakan kejahatan terhadap harta kekayaan. Sebagian besar objek utama penadahan di berbagai wilayah adalah kendaraan bermotor. Hal ini disebabkan kendaraan bermotor merupakan sarana transportasi dengan mobilitas yang tinggi. Adanya penadah akan memunculkan keinginan seseorang untuk menjual, menyewakan, menukarkan, atau menggadaikan barang hasil curian untuk memperoleh keuntungan meskipun dengan cara melawan hukum. Selain itu, penadah sebagai penampung hasil tindak pidana dapat memberikan peluang atau kemudahan bagi pelaku untuk memperoleh keuntungan, tanpa harus menjual hasil curian ke konsumen secara langsung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya: 1) Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di Wilayah Hukum Kabupaten Ciamis?; dan 2) Apakah kendala dan upaya dalam pembuktian perkara tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di Wilayah Hukum Kabupaten Ciamis?. Selanjutnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di Wilayah Hukum Kabupaten Ciamis, dan mengetahui kendala serta upaya dalam pembuktian perkara tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di Wilayah Hukum Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian deskriptif analitis, teknik penelitian *library research* dan *field research*. Pengumpulan data digunakan studi dokumen yaitu melalui wawancara dan dokumen atau arsip.

Kesimpulan dari penelitian ini, faktor-faktor penyebab tindak pidana penadahan kendaraan bermotor adalah faktor diri sendiri, lingkungan, ekonomi, kelalaian korban, dan pergaulan. Kemudian, kendala yang dihadapi dalam pembuktian perkara tindak pidana penadahan kendaraan bermotor diantaranya barang hasil curian berpindah tangan dengan cepat setelah terjadi pencurian, pelaku berpindah-pindah tempat, pelaku menghilangkan barang bukti, dan kurangnya partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Detention is a crime against property. Most of the main objects of catchment in various areas are motor vehicles. This is because motorized vehicles are a means of transportation with high mobility. The existence of peddlers will give rise to a person's desire to sell, rent, exchange, or pawn stolen goods for profit even though they are against the law. In addition, collectors as collectors of proceeds of crime can provide opportunities or facilities for perpetrators to make profits, without having to sell the stolen goods directly to consumers. The formulation of the problems in this study include: 1) What factors cause the crime of motor vehicle arrest in the Ciamis Regency Legal Area ?; and 2) What are the obstacles and efforts in proving a criminal case of motor vehicle arrest in the Ciamis Regency Legal Area? Furthermore, the purpose of this study is to determine the factors that cause the crime of motor vehicle detention in the Ciamis Regency Legal Area, and to find out the obstacles and efforts in proving criminal cases of motor vehicle detention in the Ciamis Regency Legal Area.

This study uses a normative juridical approach, analytical descriptive research specifications, library research techniques and field research. Data collection used document study, namely through interviews and documents or archives.

The conclusion of this study, the factors causing the criminal act of motor vehicle arrest are self, environment, economy, victim's negligence, and association. Then, the obstacles faced in proving a criminal case of detention of a motorized vehicle include stolen goods changing hands quickly after a theft occurs, the perpetrator moves from place to place; the perpetrator removes evidence, and the lack of public participation.